



Seluruh Perajin Berhak Ikut Dekoya Award

YOGYA, TRIBUN - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta kembali menyelenggarakan Dekoya Award 2016. Para perajin yang berdomisili di Kota Yogyakarta, tak hanya anggota Dekranasda berhak mengikuti kegiatan ini.

Ketua Dekranasda Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun mengatakan di tahun ini, terdapat lima kategori yang dilombakan dalam Dekoya Award, yakni originalitas produk, inovasi produk, manajemen atau pembukuan, strategi pemasaran, dan dampak usaha.

"Pendaftaran Dekoya Award dibuka sejak 5 September lalu hingga 5 Oktober 2016 mendatang di Griya UMKM, Jalan Taman

Siswa. Juara per kategori mendapat Rp 4,5 juta," ujar Ana, sapaan akrabnya di Kompleks Balai Kota, Senin (19/9).

Dia pun mengungkapkan, Dekoya Award rutin digelar pihaknya tiap dua tahun sekali. Selain sebagai ajang pemberian penghargaan ke perajin, kegiatan tersebut juga merupakan upaya Dekranasda untuk mendampingi perajin yang ada di Kota Yogyakarta.

"Nantinya seluruh perajin yang mendaftar, kami akan mendatangi satu per satu untuk menilai. Hasil penilaian akan kami jadikan pegangan untuk membina, jadi tidak semata untuk penghargaan," paparnya.

Ana menyebut melalui Dekoya Award, karakteris-

tik para perajin bisa diketahui. Hasil penilaian dari tim ahli, nantinya dapat dijadikan rujukan bagi perajin dalam mengembangkan produk dan usahanya. Dengan begitu, perkembangan perajin dapat dilakukan lebih cepat.

"Misalnya kendala perajin adalah masalah pembukuan. Banyak perajin yang mengabaikan pencatatan bahan produksi hingga jangkauan pasar, nanti kita rekam. Setelahnya kita bina," ucapnya.

22.900 perajin

Menurutnya, jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta saat ini sekitar 22.900 perajin. Sementara yang terdaftar sebagai anggota Dekranasda baru 800

orang. Ke depan dia berharap, pelaku UMKM bersedia mendaftarkan diri menjadi anggota Dekranasda.

Kabid Pengembangan Sumberdaya UMKM, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Tri Karyadi menambahkan dalam menciptakan wirausaha muda di Kota Yogyakarta, pihaknya menyelenggarakan Home Business Camp (HBC). Di HBC, peserta dibekali materi untuk pengembangan usaha.

"Dalam menggerakkan perekonomian daerah, terutama sektor mikro, diperlukan juga peran masyarakat. Dengan adanya HBC, diharapkan anak muda bersemangat menciptakan lapangan kerja melalui usaha yang inovatif," tutur Tri. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005